

Firman Tuhan Datang Kepada Nabi William Marrion Branham

“**Yesus Kristus Adalah Tuhan**”

Nah itulah wahyunya: Yesus Kristus adalah Tuhan. Yehova di Perjanjian Lama adalah Yesus di Perjanjian Baru. Tidak peduli sekuat apa pun Anda mencoba, Anda tidak dapat membuktikan adanya TIGA Tuhan. Tetapi diperlukan juga sebuah pewahyuan oleh Roh Kudus untuk membuat Anda mengerti kebenaran bahwa Ia adalah Satu. Dibutuhkan sebuah pewahyuan untuk memahami bahwa Yehova di Perjanjian Lama adalah Yesus di Perjanjian Baru. Iblis menyusup ke dalam gereja dan membutakan orang-orang kepada kebenaran ini. Dan ketika mereka dibutakan terhadapnya, maka tidak lama kemudian Gereja Roma berhenti membaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.

Saya mengakui bahwa dibutuhkan sebuah pewahyuan yang sungguh-sungguh dari Roh Kudus untuk mengerti kebenaran tentang Ketuhanan di hari-hari ini ketika kita berada di tengah-tengah penyesatan yang begitu hebat terhadap Kitab Suci. Tetapi gereja yang kuat, gereja yang menang ini dibangun di atas pewahyuan sehingga kita dapat mengharapkan Tuhan untuk mewahyukan kebenaran-Nya kepada kita. Meskipun demikian, Anda sebenarnya tidak membutuhkan wahyu mengenai baptisan air. Itu ada di situ tepat di depan mata Anda. Mungkinkah dalam waktu sesaat saja para rasul disesatkan dari perintah yang langsung dari Tuhan untuk membaptis di dalam Nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus dan kemudian mendapati bahwa mereka tidak taat dengan sengaja? Mereka tahu apakah Nama itu, dan tidak ada satu ayat pun di dalam Alkitab di mana mereka pernah membaptis dengan cara yang lain selain di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Pikiran sehat akan dapat memberitahu kepada Anda bahwa Kitab Kisah Para Rasul adalah gereja yang sedang beraksi, dan kalau mereka membaptis dengan cara itu, maka begitulah caranya untuk membaptis. Sekarang jika Anda menganggap itu keras, bagaimana menurut Anda tentang yang ini? Siapa saja yang tidak dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus harus dibaptis lagi.

Kisah Para Rasul 19:1-6 [KJV], “Dan ini terjadi, bahwa ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah

daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid. Katanya kepada mereka: 'Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, sejak kamu menjadi percaya?' Akan tetapi mereka menjawab dia: 'Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.' Lalu kata Paulus kepada mereka: 'Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?' Jawab mereka: 'Dengan baptisan Yohanes.' Kata Paulus: 'Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Kristus Yesus.' Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.' Demikianlah. Orang-orang yang baik di Efesus ini telah mendengar tentang kedatangan Mesias. Yohanes sudah memberitakan tentang Dia. Dan mereka dibaptis untuk pertobatan dari dosa-dosa, MENANTIKAN untuk percaya kepada Yesus. Tetapi sekarang tibalah waktunya untuk melihat ke BELAKANG kepada Yesus dan dibaptis untuk PENGAMPUNAN dosa-dosa. Itulah waktunya untuk menerima Roh Kudus. Dan ketika mereka dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, Paulus menumpangkan tangan di atas mereka dan Roh Kudus turun ke atas mereka.

Oh, orang-orang yang terkasih dari Efesus itu adalah orang-orang yang baik; dan kalau ada seseorang yang punya hak untuk merasa aman, merekalah orangnya. Perhatikanlah betapa jauhnya mereka sudah datang. Mereka sudah datang sepenuhnya untuk menerima Mesias yang akan datang. Mereka sudah siap bagi Dia. Tetapi tidakkah Anda melihat bahwa meskipun demikian mereka sudah gagal menemui Dia? Ia sudah datang dan sudah pergi. Mereka perlu dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Mereka perlu dipenuhi dengan Roh Kudus.

Jika Anda sudah dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, Tuhan akan memenuhi Anda dengan Roh-Nya. Itu adalah Firman. Kisah Para Rasul 19:6 yang tadi kita baca adalah penggenapan Kisah Para Rasul 2:38 [KJV], "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa-dosa, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus." Lihat, Paulus, oleh Roh Kudus, mengatakan dengan tepat apa yang dikatakan Petrus oleh Roh Kudus. Dan apa yang sudah dikatakan itu TIDAK DAPAT diubah. Itu harus tetap sama dari Pentakosta sampai orang pilihan yang

terakhir sudah dibaptis. Galatia 1:8, “Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.”

Nah beberapa dari Anda orang-orang Oneness atau Keesaan membaptis dengan salah. Anda membaptis untuk kelahiran baru seolah-olah diselamkan ke dalam air dapat menyelamatkan Anda. Kelahiran baru tidak datang melalui air; itu adalah sebuah karya Roh Kudus. Laki-laki yang oleh Roh Kudus memberi perintah, “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam Nama Tuhan Yesus,” tidak mengatakan bahwa air itu melahirkan kembali. Ia mengatakan bahwa itu hanyalah sebuah bukti “hati nurani yang baik kepada Tuhan.” Hanya itu saja. I Petrus 3:21 [KJV], “Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan—(maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan jawaban dari hati nurani yang baik kepada Tuhan,) oleh kebangkitan Yesus Kristus.” Saya percaya itu.

Sekiranya ada orang yang mempunyai pemikiran yang keliru bahwa sejarah dapat membuktikan baptisan air dilakukan dengan cara yang lain selain di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, saya anjurkan supaya Anda membaca sejarah dan temukan bagi diri Anda sendiri. Berikut ini adalah sebuah catatan yang benar mengenai sebuah Baptisan yang berlangsung di Roma pada tahun 100 Sesudah Masehi dan ditulis ulang di dalam majalah TIME, terbitan 5 Desember 1955. “Diaken itu mengangkat tangannya, dan Publius Decius melangkah masuk melalui pintu ruang pembaptisan. Yang berdiri di dalam kolam sedalam pinggang adalah Marcus Vasca si penjual kayu. Ia sedang tersenyum ketika Publius masuk ke kolam dan berdiri di sampingnya. Ia bertanya, ‘Credis?’ Publius menjawab, ‘Credo.’ ‘Aku percaya bahwa keselamatanku datang dari Yesus Kristus, Yang disalibkan pada masa pemerintahan Pontius Pilatus. Bersama Dia aku telah mati supaya bersama Dia aku memperoleh Kehidupan Kekal.’ Kemudian ia merasakan lengan yang kuat menopang dia sementara ia membiarkan dirinya jatuh ke belakang di dalam kolam itu, dan mendengar suara Marcus di telinganya – ‘Aku membaptis engkau di dalam Nama Tuhan Yesus’ – ketika air yang dingin itu menutupi dia.”

Tepat sampai kebenaran itu hilang (dan tidak kembali sebelum zaman yang terakhir ini—ini adalah dari Nicea sampai awal abad ini) mereka membaptis di dalam Nama Tuhan Yesus

Kristus. Tetapi ini sudah kembali. Iblis tidak dapat menekan wahyu itu ketika Roh Kudus ingin memberikannya.

Ya, jika seandainya ada tiga Tuhan, Anda boleh saja membaptis di dalam seorang Bapa, dan seorang Anak dan seorang Roh Kudus. Tetapi wahyu YANG DIBERIKAN KEPADA YOHANES menyatakan bahwa ada SATU TUHAN dan Nama-Nya ialah TUHAN YESUS KRISTUS, dan Anda membaptis di dalam SATU Tuhan, dan hanya satu. Itulah sebabnya Petrus membaptis dengan cara yang sama seperti yang ia lakukan pada hari Pentakosta. Ia harus setia kepada wahyu itu yang adalah, “Biarlah seluruh kaum Israel tahu dengan pasti, bahwa Tuhan telah menjadikan YESUS YANG SAMA, yang kamu salibkan itu, DUA-DUANYA YAITU TUHAN DAN KRISTUS.” Itulah Ia, “TUHANYESUS KRISTUS.”

Jika Yesus adalah “DUA-DUANYA” Tuhan dan Kristus, maka Ia (Yesus) adalah, dan tidak bisa yang lain kecuali “Bapa, Anak, dan Roh Kudus” di dalam SATU Pribadi yang dinyatakan di dalam daging. Itu BUKAN “Tuhan di dalam tiga pribadi, trinitas yang kudus,” melainkan SATU TUHAN, SATU PRIBADI dengan tiga gelar utama, dengan tiga jabatan yang menyatakan gelar-gelar itu. Dengarkan ini sekali lagi. Yesus yang sama ini adalah “DUA-DUANYA yaitu Tuhan dan Kristus.” Tuhan (Bapa) dan Kristus (Roh Kudus) adalah Yesus, sebab Ia (Yesus) adalah DUA-DUANYA (Tuhan dan Kristus).

Jika itu tidak memperlihatkan kepada kita wahyu yang benar mengenai Ketuhanan, maka tidak akan ada yang bisa. Tuhan BUKAN pribadi yang lain; Kristus BUKAN pribadi yang lain. Yesus ini adalah Tuhan Yesus Kristus—SATU TUHAN.

Pada suatu hari Filipus berkata kepada Yesus, “Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami.” Kata Yesus kepadanya: “Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu dan engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami? Aku dan Bapa-Ku adalah Satu.” Pernah saya mengutip ini dan seorang wanita berkata, “Tunggu dulu, Bapak Branham, Anda dan isteri Anda adalah satu.” Saya berkata, “Bukan yang seperti itu.”

Ia katakan, “Maafkan saya ulangi lagi?”

Jadi saya katakan kepadanya, “Apakah Anda melihat saya?”

Ia menjawab, “Ya.”

Saya katakan, “Apakah Anda melihat isteri saya?”

Ia menjawab, “Tidak.”

Saya katakan, “Jadi kesatuan itu adalah sebuah kesatuan yang berbeda, sebab Ia berkata, ketika kamu melihat Aku, kamu melihat Bapa.”

Nabi berkata bahwa akan ada terang di waktu senja. Dalam kidung pujian tertulis begini:

Akan ada Terang di waktu senja,
Jalan menuju Kemuliaan pasti akan kau
temukan,
Di dalam air, itulah Terang zaman ini,
Terkubur di dalam Nama Yesus yang mulia,
Yang muda dan yang tua, bertobatlah dari
segala dosa-dosamu,
Roh Kudus pasti akan masuk ke dalam.
Terang di waktu senja sudah datang.
Adalah fakta bahwa Tuhan dan Kristus
adalah satu.

Belum lama berselang, saya berbincang-bincang dengan seorang Rabi Yahudi. Ia berkata kepada saya, “Kalian orang-orang bukan Yahudi tidak bisa memisahkan Tuhan menjadi tiga bagian dan memberikan-Nya kepada orang Yahudi. Kami lebih tahu dari itu.”

Saya katakan kepadanya, “Itu tepat sekali Rabi, kami tidak memisahkan Tuhan menjadi tiga bagian. Anda percaya kepada para nabi, bukan?”

Ia berkata, “Tentu saya percaya.”

“Anda percaya Yesaya 9:6?”

“Ya.”

“Siapakah yang sedang dibicarakan oleh nabi itu?”

“Mesias.”

Saya berkata, “Apakah hubungannya Mesias dengan Tuhan?”

Ia berkata, “Ia akan menjadi Tuhan.”

Saya berkata, “Itu benar.” Amin.

Anda tidak dapat menempatkan Tuhan ke dalam tiga pribadi atau tiga bagian. Anda tidak bisa memberitahu orang Yahudi bahwa ada seorang Bapa, dan seorang Anak, dan seorang Roh Kudus. Dengan cepat dia akan memberitahu Anda dari mana ide itu berasal. Orang-orang Yahudi tahu bahwa kredo ini ditegakkan pada waktu Konsili Nicea. Tidak heran kalau mereka mengejek kita sebagai orang yang tidak mengenal Tuhan.

Kita berbicara tentang seorang Tuhan yang tidak berubah. Orang-orang Yahudi juga percaya hal itu. Tetapi gereja mengubah Tuhannya yang tidak berubah dari SATU menjadi TIGA. Tetapi terang itu sedang kembali di waktu senja. *Betapa mengagumkan bahwa kebenaran ini kembali pada saat orang-orang Yahudi sedang kembali ke Palestina.* Tuhan dan Kristus adalah SATU. Yesus ini ADALAH DUA-DUANYA TUHAN DAN KRISTUS.

Yohanes menerima wahyu itu, dan YESUS adalah Wahyu itu, dan Ia menampilkan Diri-Nya sendiri tepat di sini di dalam Alkitab—“AKULAH DIA Yang Sudah Ada, Yang Ada dan Yang Akan Datang, Tuhan Yang Mahakuasa. Amin.”

Jika wahyu adalah di luar jangkauan Anda, lihatlah ke atas dan carilah Tuhan untuk memperolehnya. Hanya itu caranya supaya Anda dapat memperolehnya. Wahyu harus datang dari Tuhan. Itu tidak pernah datang oleh bakat alam, manusia, melainkan oleh karunia Roh. Bahkan Anda bisa menghafal ayat Alkitab, meskipun hal itu bagus sekali, itu tidak cukup. Itu harus merupakan sebuah wahyu dari Tuhan. Dikatakan di dalam Firman bahwa tidak ada seorang pun yang dapat mengaku bahwa Yesus adalah Kristus selain oleh Roh Kudus. Anda harus menerima Roh Kudus dan setelah itu, dan hanya setelah itu, Roh dapat memberikan kepada Anda wahyu itu bahwa Yesus adalah Kristus: Tuhan, Yang Diurapi.

(Dari Sebuah Uraian Tentang Ketujuh Zaman Gereja)

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2011 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, Jeffersonville, Indiana 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org